

**APLIKASI WIRAUSAHA DITINJAU DARI PERENCANAAN KARIR
DAN KREATIVITAS PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Oleh

LILIS NURYANTI

A 210 110 191

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Nur Chusni, SE., M.Ag.
NIP/NIK : 261

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Lilis Nuryanti
NIM : A 210 110 191

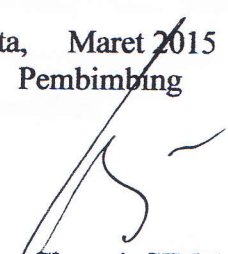
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : **APLIKASI WIRAUUSAHA DITINJAU DARI PERENCANAAN KARIR
DAN KREATIVITAS PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN
2012**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2015
Pembimbing


Drs. Nur Chusni, SE M. Ag
NIK : 261

ABSTRAK
APLIKASI WIRAUSAHA DITINJAU DARI PERENCANAAN KARIR DAN KREATIVITAS PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS

LilisNuryanti, A 210 110191, Program Studi Pendidikan
Akuntansi, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari perencanaan karir pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013; 2) Mengetahui perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari kreativitas pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013; 3) Mengetahui perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari interaksi antara perencanaan karir dan kreativitas pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah 80 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2012, secara nyata dapat diidentifikasi dengan jelas, karena sifat dan identitas responden terdeteksi oleh manajemen. Sampel diambil sebanyak 65 mahasiswa, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis varian dua arah.

Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Ada perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari yang memiliki perencanaan karir dan tidak memiliki perencanaan karir pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis, bahwasannya H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $32,239 > 3,933$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$; 2) Tidak ada perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari yang memiliki kreatifitas dan tidak memiliki kreatifitas pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan H_0 diterima, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $2,790 < 3,933$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,098$; 3) Tidak ada perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari interaksi antara perencanaan karir dan kreatifitas pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari analisis pengaruh karir dan kreatifitas terhadap aplikasi wirausaha di dalam model, karena H_0 diterima, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $2,608 < 3,933$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,437$.

Kata kunci: *aplikasi wirausaha, perencanaan karir dan kreatifitas.*

Pendahuluan

Memasuki era globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu cepat memberikan perubahan dan kemajuan dalam berbagai kehidupan. Di era informasi yang maju seperti sekarang ini menuntut kita untuk mengikuti perkembangan teknologi yang serba moderen. Pelaksanaan pendidikan di negeri ini yang tanggap akan perubahan zaman diperlukan kualitas pendidikan yang baik agar terciptanya sumber daya manusia yang cerdas, unggul dan mampu berdaya saing tinggi. Tantangan dunia yang semakin unggul akan segala teknologi mendorong kita untuk bisa memunculkan ide-ide yang kreatif untuk menciptakan inovasi-inovasi baru dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik.

Peranan pendidikan dalam era pembangunan salah satunya adalah membangun kualitas sumber daya manusia. Dengan kualitas sumber daya manusia yang unggul, kreatif, inovatif, memiliki motivasi yang kuat untuk berprestasi, ketrampilannya berwawasan yang luas dan mendalam akan penguasaan ilmu yang diperoleh diharapkan mampu membawa perubahan dalam pembangunan di negeri ini. Akan tetapi pada kenyataannya banyak lulusan pendidikan bekerja tidak sesuai dengan apa yang dia peroleh ketika menempuh pendidikan di bangku kuliah. Realitas yang ada bahwa sangat tingginya angka pengangguran terdidik yang semakin memprihatinkan dan sangat terbatas lapangan pekerjaan yang ada, nampaknya masih belum mampu menyadarkan mahasiswa untuk mengubah orientasinya. Tidak bisa dipungkiri bahwa sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi masih berorientasi sebagai pencari kerja (job seeker) daripada sebagai pencipta lapangan kerja (job creator).

Dengan berwirausaha maka seseorang dapat menyalurkan ide-ide kreatif, keterampilan atau bakat yang dimiliki, dan dengan wirausaha bisa menjadi suatu alternatif solusi dalam mengatasi masalah pengangguran di kelompok lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Akan tetapi pada kenyataan yang ada aplikasi wirausaha saat ini yang dimiliki oleh mahasiswa masih sangat rendah. Terbukti dari 231,83 juta jiwa penduduk Indonesia, baru 4,6 juta saja yang berwirausaha. Jumlah itu masih cukup rendah atau jika baru diprosentasekan baru dua persen dari total jumlah penduduk.

Rendahnya aplikasi berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh sistem pembelajaran yang ada di Perguruan Tinggi masih terfokus bagaimana menyiapkan mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukan lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Rendahnya aplikasi wirausaha mahasiswa tersebut diketahui dari data Kementrian Pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) yang mencatat bahwa 60,87 % lulusan SLTA dan 83,18 % lulusan perguruan tinggi lebih berminat menjadi pekerja atau karyawan kantor daripada berwirausaha (Sutarto, 2011:57).

Banyaknya pengangguran dan kemiskinan saat ini yang melanda negeri Indonesia merupakan masalah besar bagi bangsa Indonesia yang belum terpecahkan. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pengangguran di Indonesia diantaranya yaitu : pertama, jumlah pencari kerja (job seeker) lebih besar dari jumlah peluang kerja yang tersedia saat ini. Kedua, kesenjangan antara pencari kerja dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Ketiga, masih adanya anak putus sekolah dan lulusan yang tidak melanjutkan yang tidak terserap dunia kerja. Dengan beberapa macam faktor diatas salah satu untuk mengatasi masalah pengangguran adalah mengembangkan keterampilan atau softskill yang dimiliki mahasiswa dalam menangkap peluang disekitarnya.

Masalah peluang kerja tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan karena tenaga kerja merupakan lulusan dari lembaga-lembaga pendidikan, dengan demikian lulusan pendidikan harus berkualitas serta mampu menghasilkan sesuatu yang positif dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di dalam masyarakat. Lulusan pendidikan diharapkan setelah lulus nanti tidak bergantung pada lapangan kerja akan tetapi bisa menciptakan lapangan kerja sendiri dengan cara menjadi wirausaha. Dengan hal tersebut maka jumlah pengangguran yang ada di negeri ini bisa diatasi.

Berdasarkan paparan diatas dapat dimaknai “bahwa telah terjadi kesenjangan aplikasi wirausaha pada mahasiswa”. Hal ini tidak tentunya tidak dapat dibiarkan berlarut-larut karena akan berdampak buruk bagi roda pembangunan Indonesia tentunya yang setiap tahun dari perguruan tinggi menyumbangkan lulusan terdidik yang mengakibatkan banyak pengangguran. Untuk menciptakan aplikasi wirausaha dalam diri mahasiswa, diperlukan faktor-faktor yang secara signifikan yakni, faktor

yang berhubungan dengan business plan, faktor yang berhubungan dengan orientasi masa depan, faktor yang berhubungan dengan minat wirausaha, faktor yang berhubungan dengan perencanaan karir dan faktor yang berhubungan dengan kreatifitas diri. Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas, dalam penelitian ini faktor penduga penciptaan aplikasi wirausaha pada mahasiswa, dipilih faktor perencanaan karir dan kreatifitas diri.

Penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: 1) Ada perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari yang memiliki perencanaan karir dan tidak memiliki perencanaan karir pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013; 2) Ada perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari yang memiliki kreatifitas dan tidak memiliki kreatifitas pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013; 3) Ada perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari interaksi antara perencanaan karir dan kreatifitas pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari perencanaan karir pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013; 2) Mengetahui perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari kreativitas pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013; dan 3) Mengetahui perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari interaksi antara perencanaan karir dan kreativitas pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian Asosiatif karena untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta Jalan Ahmad Yani Pabelan Kartasura Tromol Pos 1 Surakarta 57102.

Menurut Menurut Sugiyono (2010:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS 2012 sejumlah 150 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2010:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel yakni sebanyak 105 mahasiswa, pengambilan sampel tersebut berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2010:126). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Insidental Random Sampling* (sederhana) karena sifatnya homogen. *Insidental Random Sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, melalui angket ini data yang dibutuhkan akan mudah terkumpul dengan waktu yang singkat. Dalam penelitian ini angket dibutuhkan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan karir, kreativitas dan aplikasi wirausaha. Teknik pengumpulan data lainnya adalah dokumentasi, penelitian ini data yang diperoleh adalah profil umum Universitas Muhammadiyah Surakarta, dokumen berupa daftarnama mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS 2012.

Proses pengujian instrumen dilakukan sebelum diberikan atau disebar kepada sampel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dengan masing-masing variabel yang dilakukan uji instrument adalah sebagai berikut: Variabel perencanaan karir, kreatifitas dan aplikasi wirausaha. Untuk uji coba instrumen peneliti menggunakan sebagian dari populasi akan tetapi di luar sampel penelitian, yakni sebanyak 30 mahasiswa.

Uji instrumen yang pertama adalah uji validitas adalah untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Kriteria uji validitas item pernyataan dapat diketahui valid tidaknya adalah sebagai berikut: a) Dikatakan valid jika nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.; b) Dikatakan tidak valid dan sekaligus tidak memenuhi persyaratan jika nilai $r_{xy} < r_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Keputusan yang dihasilkan menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid, karena memiliki nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi

<0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada angket perencanaan karir, kreatifitas dan aplikasi wirausaha dinyatakan valid.

Uji instrumen yang kedua dengan menggunakan uji reliabilitas, dimana uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kestabilan alat ukur dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Kriteria instrumen dikatakan reliabel atau tidak, adalah sebagai berikut: a) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti instrumen dinyatakan reliabel; b) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka instrumen tersebut tidak reliabel, sekaligus tidak memenuhi persyaratan. Hasil pengujian diperoleh koefisien reliabilitas lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kedua analisis yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa semua pernyataan angket perencanaan karir, kreatifitas dan aplikasi wirausaha dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian selanjutnya.

Teknik analisa data yang mencakup uji prasyarat analisis dan analisis varian dua arah, uji prasyarat analisis adalah sebagai syarat sebelum melakukan analisis varian dua arah untuk membandingkan perbedaan rata-rata antara kelompok. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan dua uji, yang pertama adalah uji normalitas, bertujuan untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, kemudian dilakukan dengan bantuan uji *lilliefors*. Dasar pengambilan keputusan: a) Jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal; b) Jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal. Diketahui bahwa berdasarkan hasil analisis, nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari variabel perencanaan karir, kreatifitas dan aplikasi wirausaha berdistribusi normal.

Kedua uji Homogenitas Variansi, bertujuan untuk menguji mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dasar pengambilan keputusan: a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama; b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah

tidak sama. Hasil uji homogenitas variansi diketahui bahwa nilai signifikansi variabel aplikasi wirausaha (Y) berdasarkan variabel perencanaan karir (X_1) = 0,071 > 0,05, artinya data variabel aplikasi wirausaha (Y) berdasarkan variabel perencanaan karir (X_1) mempunyai varian yang sama. Sedangkan nilai signifikansi variabel aplikasi wirausaha (Y) berdasarkan variabel kreatifitas (X_2) = 0,565 > 0,05, artinya data variabel aplikasi wirausaha (Y) berdasarkan variabel kreatifitas (X_2) mempunyai varian yang sama juga. Sehingga dari analisis tersebut, data sudah layak untuk dilakukan analisis varian dua arah.

Teknik analisis varian dua arah (anova dua arah) untuk membandingkan perbedaan rata-rata antara kelompok yang telah dibagi pada dua variabel independen (disebut faktor). Adapun alat menghitung dari analisis varian dua arah untuk menghasilkan analisis yang diharapkan adalah dengan menggunakan hitungan analisis signifikansi sebagai dasar perhitungannya. Adapun langkah-langkah menguji analisis adalah sebagai berikut: 1) Merumuskan hipotesis; 2) Menghitung signifikansi data; 3) Pengujian secara individu [(X_1 dengan Y) dan (X_2 dengan Y)]; 4) Pengujian secara simultan (X_1 dan X_2 dengan Y).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari yang memiliki perencanaan karir dan kreatifitas dengan yang tidak memiliki perencanaan karir dan kreatifitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi masing-masing analisis.

Hasil analisis pertama menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} dan signifikansi dari variabel perencanaan karir adalah sebesar 32,239 dan 0,000, sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari yang memiliki perencanaan karir dan tidak memiliki perencanaan karir pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini dapat mengetahui berapa jumlah mahasiswa yang memiliki perencanaan karir dan yang tidak memiliki perencanaan karir, yaitu 48 mahasiswa memiliki perencanaan karir sedangkan 57 mahasiswa tidak memiliki perencanaan karir. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa Program Studi

Pendidikan Akuntansi 2012 cenderung tidak memiliki perencanaan karir kedepannya. Tentunya banyak faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak memiliki perencanaan karir, sehingga perlu adanya penelitian yang berkelanjutan dari hasil penelitian ini.

Hasil analisis kedua yang menyatakan bahwa nilai F_{hitung} dan signifikansi dari variabel kreatifitas adalah sebesar 2,790 dan 0,098, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari yang memiliki kreatifitas dan tidak memiliki kreatifitas pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil analisis kedua menunjukkan bahwa terdapat dua kelompok mahasiswa berdasarkan kreatifitasnya, yaitu mahasiswa yang memiliki kreatifitas dan yang tidak memiliki kreatifitas. Mahasiswa yang memiliki kreatifitas berjumlah 56 sedangkan 49 mahasiswa tidak memiliki kreatifitas. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2012 cenderung memiliki kreatifitas yang lebih. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa kreatifitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2012 cukup banyak.

Hasil analisis terakhir menyatakan bahwa nilai F_{hitung} dan signifikansi dari aplikasi wirausaha ditinjau dari interaksi antara perencanaan karir dan kreatifitas pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah sebesar 0,608 dan 0,437, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari interaksi antara perencanaan karir dan kreatifitas pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan penelitian ini hasil yang didapatkan dari analisis varian uji kedua hipotesis menunjukan perbedaan dari segi hasil analisis, yaitu adanya perbedaan perencanaan karir dan tidak adanya perbedaan berdasarkan kreatifitas. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki perencanaan karir sudah barang tentu memiliki rencana berwirausaha yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki perencanaan. Sedangkan dari analisis kedua menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kreatifitas belum tentu memiliki aplikasi berwirausaha yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki kreatifitas.

Berdasarkan analisis hipotesis yang menunjukkan hasil positif dan negatif di kedua variabel, hal tersebut dimungkinkan terjadi karena beberapa faktor. Faktor tersebut seperti halnya, mahasiswa yang memiliki perencanaan hanya menjadikan karir sebagai angan-angan saja. Sedangkan mahasiswa yang memiliki kreatifitas belum tentu memiliki aplikasi wirausaha dikarenakan belum adanya realisasi rencana-rencana yang mengarah pada tujuan untuk mencapai karir yang diinginkan.

Kelemahan dalam penelitian ini diantaranya adalah metode pengumpulan data hanya dengan menggunakan instrument berupa angket. Dimungkinkan dalam pengisian instrument responden mengisi tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya sehingga peneliti mendapatkan hasil data yang negatif. Pada saat pengisian angket peneliti tidak mendampingi responden dalam melakukan pengisian sehingga responden dapat bekerja sama dengan responden lain dalam pengisian instrument, selain itu tidak dilengkapi pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada tingkat tes psikologi mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa metode pengumpulan data menggunakan angket memiliki kelemahan-kelemahan. Untuk menutupi kelemahan pengumpulan data dengan instrument yang berupa angket (kuesioner) seharusnya peneliti juga melakukan observasi guna mendapatkan data yang lebih akurat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ada perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari yang memiliki perencanaan karir dan tidak memiliki perencanaan karir pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis, bahwasannya H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $32,239 > 3,933$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.

Tidak ada perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari yang memiliki kreatifitas dan tidak memiliki kreatifitas pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan H_0 diterima, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $2,790 < 3,933$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,098$.

Tidak ada perbedaan aplikasi wirausaha ditinjau dari interaksi antara perencanaan karir dan kreatifitas pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari analisis pengaruh karir dan kreatifitas terhadap aplikasi wirausaha di dalam model, karena H_0 diterima, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $2,790 < 3,933$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,098$.

Daftar Pustaka

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Machfoeddz, Mas'ud dan Machmud Machmoedz. 2002. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sutrisna, Budi. 2013. *Perencanaan Karir Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft-Skill)*. Jurnal Varia Pendidikan. ISSN 0852-0976. Vol.26, No.2, Desember 2014